

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan anggaran sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dilakukan agar suatu kegiatan berjalan dengan baik dan anggaran juga sangat diperlukan untuk digunakan di waktu yang akan datang. Anggaran sektor publik merupakan *instrument* akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik. Anggaran digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan instansi pemerintah yang menunjukkan bagaimana tahap perencanaan dilaksanakan. Proses penganggaran sektor publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan strategi selesai dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Kementerian/Lembaga pemerintah harus menyusun laporan keuangan atas anggaran yang telah diusulkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual. Adapun laporan keuangan yang harus disusun ialah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan keuangan (CaLK).

Kementerian/Lembaga Pemerintah wajib menyusun anggaran untuk suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga wajib menyusun laporan realisasi anggaran pada akhir periode tahun anggaran. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode. LRA dan SAP dinyatakan dalam Pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 2 Tentang Laporan Realisasi Anggaran. PSAP nomor 2 ini berisikan mengenai realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Laporan realisasi anggaran dibuat agar pemerintah mengetahui seberapa besar penyerapan dana yang sudah dicairkan untuk kegiatan tersebut dan dari laporan realisasi anggaran akan diketahui surplus atau defisit yang didapat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dari dana yang telah diusulkan.

Laporan realisasi anggaran tersebut akan dianalisis dan digunakan untuk penilaian kinerja instansi terhadap anggaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagi para pengguna laporan, informasi tersebut sangat berguna untuk mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

anggaran. Dari informasi tersebut akan menghasilkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Kariyoto (2017:21) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahaan pada masa yang akan datang.

Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis Sosial dan Kultural Aparatur Sipil Negara (Pusbangkom TSK ASN) merupakan salah satu unit Lembaga Administrasi Negara yang berada dibawah Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN. Setiap tahunnya Pusat Pengembangan Kompetensi TSK ASN menyusun Rincian Anggaran Belanja (RAB) untuk kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Penyusunan Rincian Anggaran Biaya (RAB) kegiatan pelatihan tersebut oleh subbagian keuangan dengan melihat acuan RAB tahun sebelumnya dan daftar Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang telah ditentukan oleh instansi. Dilakukannya penyusunan RAB kegiatan pelatihan guna untuk mempersiapkan dana yang akan dikeluarkan untuk kegiatan tersebut dan diajukan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan Lembaga Administrasi Negara dengan cara penginputan data RAB tersebut melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan (SIK).

Pada akhir periode tahun anggaran, Pusat Pengembangan Kompetensi TSK ASN akan menyusun laporan realisasi anggaran atas kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Dalam tahun anggaran 2015 sampai dengan 2019 terjadi kenaikan dan penurunan pagu anggarannya sehingga realisasinya pun mengalami hal yang serupa. Adapun rincian pagu dan realisasinya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Anggaran tahun 2015-2019

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
2015	Rp5.014.270.000	Rp3.903.330.129
2016	Rp5.820.034.000	Rp5.723.603.215
2017	Rp7.055.172.000	Rp6.771.769.670
2018	Rp5.230.300.000	Rp4.994.239.401
2019	Rp3.235.480.000	Rp3.187987.000

Menurut Kariyoto (2017:23) secara general metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yaitu metode analisis secara horizontal yang merupakan analisis dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

mengkomparasikan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui trend dan kecenderungannya dan metode analisis secara vertikal yang merupakan metode analisis yang dilakukan melalui cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu. Metode analisis horizontal meliputi teknik analisis perbandingan, analisis trend (*index*), analisis sumber dan penggunaan dana dan analisis perubahan keuntungan kotor. Sedangkan, metode analisis vertikal meliputi teknik analisis persentase perkomponen, analisis rasio dan analisis impas. Analisis yang akan dilakukan penulis ialah analisis trend. Analisis trend merupakan analisis yang mendeskripsikan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan dari beberapa periode (*from year to year*), pada teknik ini laporan keuangan beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih analisis trend yang merupakan salah satu teknik analisis dari metode analisis horizontal karena yang akan penulis analisis adalah realisasi anggaran atas kegiatan pelatihan selama 5 tahun periode. Didalam metode analisis horizontal tidak hanya teknik analisis trend saja, namun ada teknik analisis sumber dan penggunaan dana yang merupakan analisis atas kas atau modal kerja yang akan dimanfaatkan untuk melihat *cash flow* yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan teknik analisis perubahan keuntungan kotor merupakan analisis untuk mengetahui hasil dari produksi untuk menentukan harga, mengetahui keuntungan usaha yang bermula dari aktifitas pokok perusahaan. Dari definisi tersebut, dalam metode analisis horizontal analisis trend merupakan analisis yang paling tepat untuk menganalisis realisasi anggaran atas kegiatan pelatihan pada Pusat Pengembangan Teknis dan Sosial Kultural ASN Lembaga Administrasi Negara dengan judul “ANALISIS REALISASI ANGGARAN ATAS KEGIATAN PELATIHAN PADA PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS DAN SOSIAL KULTURAL ASN LAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini ialah:

1. Bagaimana analisis realisasi anggaran terhadap anggaran yang diusulkan.
2. Manakah diantara tahun 2015 sampai tahun 2019 periode anggaran yang paling baik realisasinya

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan tugas akhir ini ialah:

1. Mengetahui bagaimana menganalisis realisasi anggaran atas kegiatan pelatihan pada Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural ASN Lembaga Administrasi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Mengetahui periode anggaran yang paling baik realisasi anggarannya menurut perhitungan analisis trend dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4 Manfaat

Tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penulisan laporan ini berguna untuk menambah wawasan penulis dengan cara magang dan dapat mengetahui tentang laporan realisasi anggaran kegiatan pelatihan pada Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural ASN LAN.
2. Sebagai perbandingan untuk peneliti lain yang mempunyai topik dan judul yang sama di masa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan, dapat mengetahui analisis realisasi anggaran dengan menggunakan teknik analisis trend pada periode anggaran tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mempertimbangkan perencanaan anggaran untuk tahun-tahun selanjutnya agar dapat terealisasi secara 100% dan membuat peningkatan kinerja keuangan instansi.

